



The Effect of Montessori Counting Stick Media on Student Learning Outcomes in Addition and Subtraction Material for First-Grade Students of SD Negeri 17 Sitiung

Eka Filahanasari¹, Dhara Atik putri², Reti Munawaroh²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dharmas Indonesia ²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

¹ekafilahanasari@undhari.ac.id, ²dharaatikaputri28@gmail.com

²retimunawaroh211@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations during the implementation of the School Field Introduction Program (PLP) at SDN 17 Sitiung, which showed low mathematics learning outcomes of grade I students, especially in addition and subtraction materials. The low learning outcomes are caused by the lack of utilization of interesting learning media that are in accordance with the characteristics of elementary school students. Therefore, this study aims to improve students' mathematics learning outcomes through the use of Montessori counting stick media. The study used a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest Design. The subjects of the study were 12 grade I students of SDN 17 Sitiung. The data collection instrument was in the form of tests, namely pretest and posttest, which were used to measure initial abilities and after treatment. The average pretest score of students was 52.64. After treatment in the form of using Montessori counting stick media, the average posttest score increased to 83.33. Data analysis was carried out using the Paired Sample T-Test. The results of the analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which means there is a significant difference between the pretest and posttest results. This indicates that the use of Montessori counting stick media has a positive effect on improving students' mathematics learning outcomes. This increase occurs because the counting stick media is able to attract students' attention, arouse their enthusiasm for learning, and help them understand the concept of addition and subtraction in a concrete and enjoyable way. With an approach that is in accordance with students' cognitive development, the learning process becomes more effective. In conclusion, the Montessori counting stick media has proven effective in improving the mathematics learning outcomes of grade I students of SDN 17 Sitiung on the addition and subtraction material.

Keywords: Montessori Counting Stick Media, Learning Outcomes, Mathematics, Addition and Subtraction, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mencapai usaha yang secara nyata untuk mewujudkan warisan dari suatu ke generasi ke generasi selanjutnya. Maksud dari pewujudan dalam dunia Pendidikan ini yaitu dengan menciptakan suasana belajar pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi aktif baik dilihat dari peserta didik Maupun dari tenaga pendidika atau yang sering biasa disebut dengan guru. Suatu pembelajaran yang dikatakan aktif adalah pembelajaran yang mencakup beberapa aspek, baik itu dari segi aspek spiritual keagamaan, aspek pengendalian diri, aspek kepribadian, aspek kecerdasan, akhlak mulia hingga aspek keterampilan.

Adapun Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu potensi peserta didik dengan menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional dengan cara melakukan pengembangan sikap dan kepribadian secara fungsional. Dapat dikatakan pengertian Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan suatu perkembangan potensi-potensi suatu pembawaan yang baik dari segi jasmani maupun dari segi rohani yang selaras dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam masyarakat dan kebudayaan, maka dari itu, Pendidikan selalu berjalan dengan budaya secara bersamaan untuk menciptakan suatu kemajuan (Rahman et al., 2022).

Matematika adalah disiplin ilmu yang melibatkan studi tentang struktur, pola, dan hubungan menggunakan simbol dan aturan logika. Ini mencakup berbagai cabang seperti aljabar, geometri, penjumlahan dan pengurangan memiliki aplikasi luas dalam sains, teknik, dan kehidupan sehari-hari. Antara 5% hingga 8% anak sekolah mengalami kesulitan belajar matematika yang disebabkan oleh defisit memori atau kognitif. Kesulitan ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk belajar konsep atau prosedur dalam berbagai domain matematika (Ryan & Bowman, 2022).

Kurikulum adalah konten preskriptif yang menggambarkan apa yang akan diajarkan dalam program pendidikan tertentu, siapa yang akan mengajar, siapa yang akan diajar, dengan alat apa dan dalam konteks apa, dengan efek apa, dan bagaimana peserta didik akan dinilai. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi-kompetensi abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Tuerah & Tuerah, 2023).

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang di gunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda.

Media adalah bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Fadilah et al., 2023).

Alat peraga *Stik* hitung dapat digolongkan pada jenis media visual yang dapat membantu pemahaman operasi hitung, khususnya pada penjumlahan maupun pengurangan dengan hasil bilangan kurang dari 40. Media ini mudah didapat maupun dibuat secara mandiri karena tidak akan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Kelebihan dari alat peraga *stick* hitung adalah dapat dibawa, mudah dibuat secara mandiri, mudah digunakan, serta dapat melatih keaktifan siswa dan menyenangkan (Masrukahtin & Edi Siswanto, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 17 Sitiung. Permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Dikarenakan dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media yang menarik, guru hanya menggunakan media seadanya saja seperti menggunakan pipet. Sehingga kurangnya minat dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil akhir belajar peserta didik sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah.

Karena itu penulis mencoba untuk mencari inovasi dalam cara menyampaikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan, yaitu dengan menggunakan media (*mentessori stik hitung*). Karena *stik* hitung cenderung mengarah ke dalam pembelajaran yang bersifat permainan sehingga dapat merangsang peningkatan keaktifan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini matri penjumlahan dan pengurangan yang di tuang kan dalam media *stik hitung* siswa dapat menipulasi benda-benda kongkret untuk memvisualisasikan proses penjumlahan dan pengurangan, hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, mengembangkan kemampuan berpikir logis, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk kedalam penelitian kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *dependen/hasil/output* kedalam kondisi yang terkendalikan Sugiyono (2009). Alasan pemilihan metode kuantitatif bagian *Pre-Eksperimental* adalah sesuai dengan tujuan penelitian, dalam tujuan ini untuk mengetahui pengaruh media (*mentessori stik hitung*) terhadap hasil belajar kelas I SD Negeri 17 Sitiung.

Bentuk *pre-Experimental* design ada beberapa macam yaitu: *One Shoot Case Study*, *One Grup Pretest Posttest Design*, dan *Intac Grup Comparison*. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus terhadap satu kelas saja, dengan pemberian pretest, treatment, lalu posttest untuk melihat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil bentuk *Pre-Experimental Designs One Grup Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian *One-Grup Pretest-Posttest Design* terdapat Pretest, sebelum diberi perlakuan. Oleh karena itu hasil penelitian dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan Sugiyono, (2019).

Berdasarkan pernyataan Sugiyono dapat disimpulkan bahwa, bentuk penelitian *one group pretest and posttest design* memiliki rumus 01 yang berarti nilai sebelum adanya perlakuan, X yang berarti ada perlakuan, dan 02 yang berarti nilai setelah adanya perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan percobaan penerapan media montessori stik hitung pada penelitian ini dirasa cukup baik. Hal ini didukung oleh hasil belajar siswa dikelas. Dapat dilihat dari positest, hasil belajar siswa pada saat menerapkan media montessori stik hitung lebih tinggi sebelum diterapkannya media montessori stik hitung. Hal ini senada dengan penelitian (Fadillah, 2016) yang menyatakan hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada siswa baik

yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Pada saat pratindakan skor perolehan adalah (nilai rata-rata 62.50) dengan kategori kurang aktif, sedangkan pada data tindakan skor perolehan adalah (nilai rata-rata 83.33) dengan kategori aktif. Kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang dimiliki itu berdistribusi normal atau tidak pada hasil pratindakan nilai sig 0.000 (<0.05), maka dapat disimpulkan bahwa antara pre test dan post test memiliki hubungan yang sig. Skor tersebut mempunyai kategori sangat didukung oleh teori (Anderson & Ferguson, 1981) yang menyatakan bahwa peserta didik dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai pembelajaran kedalam dirinya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media montessori stik hitung, hal ini dikarenakan penggunaan media montessori stik hitung sebagai media pembelajaran visual yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan semangat belajar siswa ketika proses pembelajaran, sehingga siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Senada dengan (Marifiah, 2020) media montessori stik hitung dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan dengan lebih jelas, serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Media ini juga memiliki potensi menjadi media yang sangat efektif dalam menarik perhatian peserta didik, asalkan guru memiliki penguasaan baik terhadap materi dan penggunaan media yang telah disediakan. Kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan media montessori stik hitung dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menghindarkan kebosanan, mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pada saat menerapkan media montessori stik hitung hasil belajar peserta didik sangat berbeda dengan sebelum diterapkannya media montessori stik hitung. Terjadinya peningkatan saat setelah menerapkan media montessori stik hitung, dilihat pada saat penelitian peserta didik sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik juga lebih senang dan antusias mengikuti proses pembelajaran dengan baik sampai akhir, dikarenakan belajar dengan menggunakan media montessori stik hitung ini peserta didik tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan saja, tetapi dengan menggunakan media ini mengajak peserta didik belajar tetapi juga sambil bermain, senada dengan pendapat (Filahanasari & Dkk, 2024) Media permainan montessori stik hitung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang langsung melalui pendekatan bermain.

Hal ini membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menghindarkan rasa bosan, dan memungkinkan mereka belajar sambil bermain dengan lebih menyenangkan. Media montessori stik hitung yang sudah akrab bagi peserta didik di sekolah, dirancang secara kreatif dengan menyisipkan materi dan kuis yang sesuai dengan kurikulum, disertai warna yang menarik. Penggunaan alat permainan ini membuat peserta didik merasa enjoi, dan pada akhirnya, mereka dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada saat sebelum diterapkannya media montessori stik hitung setelah melakukan pretest, hasil belajar siswa masih sangat rendah, karena peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dikarenakan dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang bisa menarik minat dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, sehingga hanya sedikit peserta didik yang nilainya tuntas. Senada dengan pendapat (Wardani et al., 2024) dalam proses belajar mengajar, terdapat peserta didik yang mungkin tidak mampu mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Terkadang, peserta didik tidak berhasil mencapai pemahaman yang memadai. Guru

perlu dapat mengatasi masalah yang dihadapi peserta didik, memahami titik permasalahan yang mereka alami, sehingga peserta didik dapat mencapai pemahaman yang baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil aktivitas dan prestasi belajar, khususnya dalam matematika.

Setelah mendapatkan data pretest tahap selanjutnya peneliti menerapkan media montessori stik hitung dalam proses pembelajaran, peneliti merasa media dalam penerapan media montessori stik hitung ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik juga kelihatan semangat dan sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media montessori stik hitung ini, dikarenakan dengan menggunakan media montessori stik hitung ini peserta didik tidak hanya melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saja, tetapi mereka juga diajak menyelesaikan langsung permasalahan atau soal dengan menggunakan media ini. Senada dengan pendapat (Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, 2022) Dengan menggunakan media, guru dapat secara interaktif menyampaikan materi dan mengajak peserta didik untuk

Lininasi lanosune dalam pemecahan masalah. Media montessori stik hitung tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga membantu peserta didik memahami dan membuat antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uji hipotesis telah dilaksanakan, maka kita dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media montessori stik hitung terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Proses penelitian dilakukan di SDN 17 Sitiung dengan mengambil sampel sebanyak 12 peserta didik. Berdasarkan kondisi awal permasalahan yang diketahui yaitu rendahnya hasil belajar siswa, sehingga belajar siswa dibawah (KKTP). Sebelum diberikan treatment peserta didik diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Selanjutnya peserta didik diberi perlakuan/treatment dengan menggunakan media montessori stik hitung. Setelah diberikan perlakuan/treatment seluruh siswa akan diberikan posttest untuk mengukur kemampuan akhir siswa (Iskandar, 2021) yang menyatakan guru lebih mudah mengetahui kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, pembelajaran dikelas menjadi lebih terarah hal ini dikarenakan guru sudah menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan menyampaikan materi kelas terlebih dahulu.

Pada penelitian yang dilakukan di SDN 17 Sitiung hasil pretest data test siswa rata-rata yang diperoleh yaitu 62,5 hal ini memperkuat masalah yang ditemukan peneliti bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Pada hasil pretest nilai $\text{sig} = 0,084$, maka nilai $\text{sig} \text{ pretest} = 0,084 > 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal. Pada hasil posttest data test siswa rata-rata yang diperoleh yaitu 83.33 hal ini membuktikan terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dalam proses belajar. Data hasil posttest juga dilakukan uji normalitas dengan nilai $\text{sig} = 0,147$, maka nilai $\text{sig} \text{ posttest} = 0,147 > 0,05$ dinyatakan data berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel test.

Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik antara penerapan media montessori stik hitung menggunakan media yang dipakai sebelumnya. (Evilinyanida, 2011) yang mengatakan bahwa pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya dan system pengelolaannya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan

SPSS 25. Hasil perhitungan dari uji paired sampel test bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh media montessori stik hitung terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas I SDN 17 Sitiung Pada saat penelitian sebelum memberikan posttest kepada anak maka akan diberikan perlakuan yang disebut dengan treatment selama 2 hari dengan menggunakan media montessori stik hitung pada tahapan pertama, pre eksperiment measurement yang dimana sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pretest yaitu materi penjumlahan dan pengurangan. Pretest ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik mengapresiasi pada materi penjumlahan dan pengurangan dipengaruhi oleh media montessori stik hitung Tahapan kedua, treatment setelah diberikan pretest dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan treatment, treatment dikelas eksperimen menggunakan instrument berupa memahami penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan benar, dalam penelitian ini perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu 2 kali pada hari pertama dan 1 kali pada hari selanjutnya. Masing-masing dilaksanakan dalam waktu 2 X 35 menit.

Tahap ketiga, post Eksperiment measurement, langkah ketiga sekaligus langkah terakhir adalah memberikan soal posttest materi penjumlahan dan pengurangan. Bentuk soal posttests sama seperti yang dahulu diberikan pada pretest, yaitu materi penjumlahan dan pengurangan namun dengan cara yang berbeda. Hasilnya berupa data kemampuan akhir peserta didik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Montessori stik hitung memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I SDN 17 Sitiung. Hal ini terlihat dari perolehan nilai pretest sebesar 62,50 dan posttest 83,33, dengan rata-rata kenaikan hasil belajar siswa sebesar 20,83. Selain itu, analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media Montessori stik hitung efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut: pertama, penggunaan media Montessori stik hitung dapat diterapkan pada materi lainnya, seperti perkalian, pembagian, dan materi matematika lainnya. Kedua, media Montessori stik hitung sebaiknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketiga, media Montessori stik hitung ini berpotensi untuk dikembangkan dalam bentuk media elektronik, seperti game edukatif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, T. J., & Ferguson, D. J. P. (1981). Morphological evaluation of cell turnover in relation to the menstrual cycle in the "resting" human breast. *British Journal of Cancer*, 44(2), 177–181. <https://doi.org/10.1038/bjc.1981.168>
- Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 367.

- Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fajar, N., & Hidayat, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Montessori Terhadap Prestasi belajarmatematikasiswa tunagrahita di Slb Tunas Sejahtera Sleman. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 5(2), 22–34. <https://doi.org/10.38114/rfgdrd73>
- Filahanasari, E., & Dkk, 2024. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Menggunakan Aplikasi Canva Materi Pecahan Di Kelas Iv Sdn 02 Tiumang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak: 2477-5673 ISSN Online: 2614-722X Volume 10 Nomor 02, Juni 2024, 10, 1381–1395.*
- Harmayanti, W., Arjudin, A., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Tabung Penjumlahan Berbasis Montessori Untuk Siswa Kelas II SDN 3 Kabar Lombok Timur Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2135–2145. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.894>
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JM5)*, 3(1), 42–57.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Marifiah, M. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Penjumlahan Melalui Media Montessori Stick Bagi Peserta Didik Gangguan Intelektual* <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/5679%0Ahttp://repository.unj.ac.id/5679/17/1.COVER.pdf>
- Masrukahtin, S., & Edi Siswanto, M. B. (2022). The Use of Counting Media Sticks on Addition Materials to Improve Grade 1 Students' Learning Outcomes. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary Science Education*, 3(1), 78–83. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i1.1831>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ridwan, A. (2021). Pengaruh Model Pendidikan Montessori terhadap Hasil Belajar

- Matematika pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 3 Parepare. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 68–75. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1215>
- Ryan, J., & Bowman, J. (2022). Teach cognitive and metacognitive strategies to support learning and independence. *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs*, 3(3), 170–184. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>